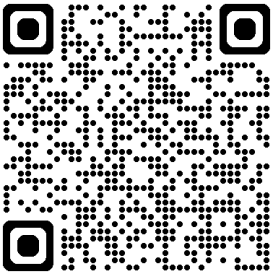
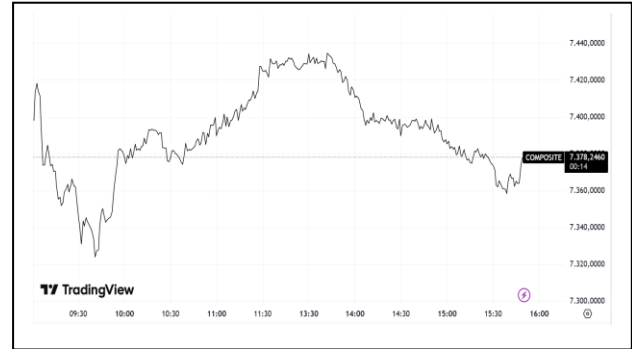


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 7,362.12
-27.28 poin (-0.37%)
Value 15.6 Million
- LQ45 Close 751.19 (-0.14%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa melemah tipis di awal perdagangan pada hari Kamis, karena harga minyak sempat melonjak di atas \$100 per barel di tengah gangguan pengiriman yang berkelanjutan akibat perang Iran. Indeks pan-Eropa Stoxx 600 turun 0,4%, Dax di Jerman turun 0,2%, CAC 40 di Prancis turun 0,5%, dan FTSE 100 di Inggris turun 0,5%. (Investing)

Asia – Pasar saham Asia melemah pada hari Kamis setelah dua hari mengalami kenaikan, karena harga minyak melonjak kembali mendekati \$100 per barel, dengan gangguan pasokan baru di tengah meningkatnya perang di Timur Tengah. Indeks berjangka saham AS juga turun selama jam perdagangan Asia. (Investing)

Komoditas – Harga minyak naik tajam dalam perdagangan Asia pada hari Kamis, sempat naik kembali di atas level \$100/barel yang didambakan di tengah meningkatnya tanda-tanda gangguan pasar energi akibat perang AS-Israel dengan Iran. Meskipun harga minyak mentah sedikit meredam kenaikan di tengah perbincangan berkelanjutan tentang pelepasan cadangan darurat oleh negara-negara besar, secara keseluruhan harga tetap optimis untuk hari itu. Harga minyak Brent berjangka naik 7,6% menjadi \$99,0/barel, sementara harga minyak mentah West Texas Intermediate berjangka naik 6,8% menjadi \$91,93/barel. (Investing)

KETR – Pemegang saham PT Ketrosden Triasmitra (KETR), Gema Lintas Benua, menjual ~10 juta (0,36%) saham KETR dengan harga rata-rata Rp413/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp4 miliar, bertujuan untuk kebutuhan kas. Transaksi dilakukan pada 9 - 10 Maret 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di KETR menjadi 19,53%. (Publikasi emiten)

CYBR – Direktur sekaligus pengendali PT Itsec Asia (CYBR), Patrick Rudolf Dannacher, membeli ~2 juta saham CYBR dengan harga rata-rata Rp1.377/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp2 miliar. Transaksi dilakukan pada 9 - 10 Maret 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di CYBR menjadi 3,28%. (Publikasi emiten)

ADRO – PT Alamtri Resources Indonesia (ADRO) mengumumkan rencana buyback saham senilai maksimum ~Rp4 triliun. Periode buyback direncanakan akan berlangsung selama 12 bulan dari 20 April 2026 – 20 April 2027. Rencana ini menunggu persetujuan RUPST yang direncanakan pada 17 April 2026. (Publikasi emiten)

ELPI – PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari (ELPI) akan membagikan dividen senilai Rp17/saham, setara dividend yield 1,3% berdasarkan penutupan ELPI pada Rabu (11/3) di Rp1.295/saham. Cum date pada 17 Maret 2026, dengan pembayaran pada 10 April 2026. (Publikasi emiten)

ELPI – PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari (ELPI) akan melakukan right issue sebanyak ~2 miliar saham, dengan efek dilusi 22,18%. Harga pelaksanaan Rp350/lembar dan rasio 200:57, sehingga jumlah dana yang diterima Perseroan sebesar ~Rp739 miliar. Dana yang dihimpun akan digunakan untuk pembayaran liabilitas jangka pendek, belanja modal untuk pengadaan Offshore Support Vessel dan modal kerja. (Publikasi emiten)

INET – Pengendali PT Sinergi Inti Andalan Prima (INET), Abadi Kreasi Unggul Nusantara, membeli ~34 juta (0,15%) saham INET dengan harga Rp298/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp10 miliar. Transaksi dilakukan pada 11 Maret 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di INET menjadi 59,71%. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXTRANS	1.26%
IDXTECHNO	0.91%
IDXFINANCE	0.03%
IDXNONCYC	-0.07%
IDXINDUST	-0.49%
IDXHEALTH	-0.51%
IDXENERGY	-0.55%
IDXINFRA	-1.08%
IDXPROPERT	-1.38%
IDXBASIC	-1.44%
IDXCYCLIC	-2.04%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
KUAS	29.89%
ALKA	24.57%
CSMI	20.00%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
FITT	14.90%
FAST	14.57%
DEFI	14.55%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	37.3 Mio
GOTO	33.7 Mio
BIPI	12.0 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.